

ABSTRAK

Rofi'ah, Aizatur. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Probolinggo untuk siswa kelas IV SDN Sumbertaman 3. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga. Pembimbing: (I) Afib Rulyansah, S.Pd, M.Pd., (II) Dra. Nurul Saila, M.M.,M.Pd

Kata Kunci : Bahan ajar, Pembelajaran Tematik & Kearifan Lokal

Penerapan kurikulum 2013 mengharuskan seluruh siswa pada jenjang sekolah dasar dari kelas satu sampai dengan kelas enam menerapkan pembelajaran tematik. Wawancara dengan guru kelas IV SDN Sumbertaman 3 serta observasi di lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dari Kemendikbud pada tema Tempat Tinggalku belum sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa di Probolinggo padahal esensi kurikulum 2013 pembelajaran tematik menjunjung aspek kontekstual dan dekat dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengembangkan produk bahan ajar tematik berbasis Kearifan Lokal Probolinggo. Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dinilai berdasarkan tingkat kevalidan, kemenarikan, keefektifan dan keterterapan.

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Probolinggo ini menggunakan Model Pengembangan Modifikasi Borg & Gall. Secara garis besar langkah penelitian ini, yaitu (1) Studi Pendahuluan, (2) Perencanaan, (3) Desain Produk, (4) Validasi Produk, (5) Uji Coba Produk, dan (6) Produk Akhir. Validasi produk, diberikan kepada ahli materi dan ahli desain. Uji Coba Produk dilakukan dengan uji coba terbatas kepada guru dan siswa dilanjutkan revisi sehingga didapatkan produk akhir Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Probolinggo.

Uji coba produk terdiri atas uji coba awal dan uji coba terbatas. Uji coba awal terdiri atas validasi ahli materi dan validasi ahli desain. Hasil validasi ahli materi mencapai 98% dan hasil validasi ahli desain mencapai 97,5%. Uji coba terbatas dilakukan kepada guru dan siswa. Hasil rata-rata angket keterterapan guru dan siswa mencapai persentase 91,5%. Hasil angket kemenarikan siswa mencapai persentase 95%. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan 32 siswa (89%) telah tuntas belajar. Berdasarkan hasil di atas, bahan ajar tematik berbasis kerifan lokal probolinggo telah valid, keterterapan, menarik, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Tematik kelas IV sekolah dasar